

Analisis Literatur Atas Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Dhika Wahyu Nur Febriani^{1*}, Aris Eddy Sarwono², Bambang Widarno³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana perencanaan pajak serta besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba melalui pendekatan studi literatur. Perusahaan kerap melakukan manajemen laba demi mencapai target tertentu, misalnya menekan beban pajak atau menjaga reputasi keuangannya. Dua aspek yang dianggap berperan besar dalam praktik ini adalah strategi perencanaan pajak serta skala perusahaan, meskipun temuan dalam literatur sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menelaah sepuluh artikel ilmiah yang terdaftar pada indeks SINTA dan GARUDA yang diterbitkan pada periode 2020–2025. Temuan dari analisis ini menunjukkan bahwa strategi pajak bisa memberikan dampak yang bervariasi terhadap manajemen laba baik positif, negatif, maupun tidak berpengaruh secara signifikan, tergantung pada konteks perusahaan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten, meskipun sebagian besar studi menyimpulkan adanya hubungan positif. Ketidakkonsistenan temuan ini mencerminkan bahwa hubungan antara variabel-variabel bersifat kontekstual, seperti tata kelola perusahaan dan tekanan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kedua variabel ini berpotensi digunakan sebagai variabel variabel, mediasi, moderasi, atau intervening dalam penelitian lanjutan.

Keywords: Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Studi Literatur

Copyright (c) 2025 Dhika Wahyu Nur Febriani¹

✉ Corresponding author :

Email Address : dhikafebriani03@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen krusial bagi pihak berkepentingan seperti investor, kreditor, pengatur, dan manajemen internal dalam membuat keputusan, terutama dalam iklim bisnis yang kian bersaing dan penuh ketidakpastian. Keandalan dan keterbukaan laporan keuangan menjadi fondasi utama dalam menetapkan arah kebijakan strategis. Namun, dalam praktiknya keandalan laporan keuangan sering dipertanyakan akibat adanya perilaku manajemen dalam melakukan manipulasi laba seringkali bertujuan untuk memenuhi sasaran pendapatan atau mengurangi kewajiban pajak perusahaan, sehingga menyebabkan keandalan laporan keuangan sering dipertanyakan. Perencanaan pajak adalah salah satu komponen yang dianggap memengaruhi praktik manajemen laba.

Fenomena manajemen laba tidak lagi menjadi isu yang tersembunyi. Di Indonesia, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan pernah mencuat ke permukaan, seperti pada kasus PT Garuda Indonesia yang didenda oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena menyajikan laba yang tidak sesuai dengan realitas keuangan. Kasus tersebut memperlihatkan bahwa praktik manajemen laba tidak hanya merugikan investor tetapi juga merugikan kepercayaan publik terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

Perencanaan pajak menjadi salah satu variabel yang diyakini memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Ini merupakan upaya yang sah yang dilakukan perusahaan guna mengurangi beban pajaknya. Meskipun strategi ini diizinkan oleh hukum, namun dalam praktiknya bisa membuka peluang bagi perusahaan untuk mengatur angka laba agar beban pajak menjadi seminimal mungkin. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perencanaan pajak dan manajemen laba, namun hasilnya inkonsisten. Studi oleh Rumapea et al. (2025) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perencanaan pajak dan manajemen laba, terutama pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di BEI. Sementara penelitian lain oleh Nugroho dan Abbas (2022) menyatakan bahwa pajak tangguhan dan perencanaan pajak dapat digunakan sebagai alat manipulasi laba yang bersifat oportunistik.

Selain perencanaan pajak, sejauh ini ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering dikaji dalam konteks keterkaitannya dengan aktivitas manajemen laba. Hasil penelitian oleh Martasari (2022) mengindikasikan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap tindakan manajemen laba. Sementara itu studi oleh Aissyah dan Nurlela (2020) menunjukkan bahwa besarnya perusahaan tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian literatur yang komprehensif diperlukan guna menyatukan serta mengevaluasi berbagai hasil temuan dari studi terdahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan manajemen laba. Diharapkan temuan penelitian ini akan membantu mengembangkan teori akuntansi dan juga menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agency

Teori agen menggambarkan hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agen). Keterkaitan tersebut dapat mengakibatkan konflik kepentingan, salah satunya berkaitan dengan pelaporan keuangan. Manajer mungkin tergoda untuk menggunakan manajemen laba untuk tujuan individu yang menguntungkan mereka secara pribadi, seperti mencapai target laba untuk mendapatkan bonus, yang tidak selalu sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dalam situasi seperti ini, teori agen dapat membantu menjelaskan kemungkinan manajer menggunakan manajemen laba untuk kepentingan pribadi mereka sendiri (Jensen & Meckling, 1976)

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan praktik dalam akuntansi yang memanfaatkan kebijakan tertentu untuk mengubah laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajemen. Manajemen laba merupakan sarana yang kerap dimanfaatkan oleh manajer guna mencapai tujuan tertentu, seperti memenuhi ekspektasi laba pasar atau mengurangi pajak yang harus dibayar. Menurut Healy dan Wahlen (1999), laba manajemen berpotensi memberikan pengaruh buruk terhadap mutu laporan keuangan serta menurunkan kredibilitas informasi yang disajikan. Akibatnya, pemangku kepentingan yang bergantung pada laporan keuangan tersebut dapat mengalami kerugian. Penelitian oleh Roychowdhury (2006) mengembangkan model untuk mengukur manajemen laba melalui aktivitas riil (real activities manipulation) dengan menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi utama. Model ini menjadi dasar banyak penelitian empiris berikutnya tentang earnings management. Studi tersebut secara khusus menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memanipulasi arus kas operasional, biaya produksi, dan pengeluaran diskresioner untuk mencapai target laba tanpa melanggar aturan akuntansi secara eksplisit.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan pendekatan legal yang diterapkan oleh perusahaan agar beban pajak menjadi lebih rendah melalui pengaturan atas pengakuan pendapatan, biaya, maupun pemanfaatan celah dalam regulasi perpajakan. Menurut Khoula & Moez (2019) perencanaan pajak dipandang sebagai salah satu strategi penting yang dilakukan entitas usaha dalam menekan jumlah

pajak yang harus dibayar, baik oleh perusahaan sendiri maupun pemegang sahamnya. Hal ini menjadikan perencanaan pajak sebagai bentuk investasi strategis dalam upaya meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, perencanaan pajak berfokus pada pengelolaan kewajiban pajak, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak terhadap pelaporan keuntungan perusahaan. Beberapa penelitian di Indonesia menjelaskan bahwa entitas yang menjalankan perencanaan pajak cenderung menerapkan praktik manajemen laba, yang dilakukan dengan mengatur pengakuan pendapatan dan menggunakan metode akuntansi tertentu. Menurut Suandy (2016), perencanaan pajak merupakan tahap pertama dalam proses pengelolaan kewajiban perpajakan. Pada tahap ini dilakukan pengkajian dan pencarian informasi terkait regulasi pajak untuk menentukan metode penghematan pajak yang sesuai. Secara umum, tujuan utama perencanaan pajak adalah mengurangi besaran pajak yang harus dibayar.

Beberapa penelitian seperti Jeradu (2021), Wati et al. (2023), dan Yunan (2021) menemukan bahwa perencanaan pajak secara nyata memiliki hubungan positif dan signifikan dengan praktik manajemen laba. Artinya, semakin agresif perusahaan dalam menyusun strategi perpajakan, semakin besar pula peluang mereka untuk melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan, khususnya pada sisi laba. Kondisi ini bisa terjadi karena dorongan perusahaan dalam rangka menekan beban pajak sekaligus menjaga citra kinerja yang stabil di mata investor.

Namun, jurnal lain seperti oleh Natalie dan Pratiwi (2023), Karo Karo et al. (2025), Suryana dan Endro (2023) menemukan perencanaan pajak tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan manajemen laba. Beberapa mengemukakan bahwa strategi perpajakan bersifat jangka panjang dan tidak senantiasa berhubungan secara langsung dengan manipulasi laba, yang umumnya bersifat jangka pendek dan lebih oportunistik. Bahkan dalam beberapa studi seperti milik Melinda et al. (2024), perencanaan pajak justru berpengaruh negatif, artinya perusahaan yang sudah efisien dalam perencanaan pajak cenderung tidak lagi melakukan manajemen laba, karena tidak membutuhkan rekayasa tambahan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan berskala besar umumnya memiliki sumber daya lebih luas serta pengawasan yang ketat, yang bisa menekan peluang terjadinya praktik manajemen laba. Namun, perusahaan yang lebih kecil memiliki lebih banyak peluang untuk mengelola laporan keuangan mereka karena lebih banyak metode akuntansi yang tersedia. Oleh karena itu, ukuran perusahaan biasanya diukur berdasarkan total aset atau pendapatan tahunan, yang seringkali merupakan komponen penting dalam studi manajemen laba. Menurut Jogiyono (2013 : 282), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, seperti total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain lain. Luo et al. (2023) menemukan bahwa perusahaan besar cenderung memberikan kompensasi lebih tinggi kepada manajer, terutama terkait insentif berbasis kinerja. Dalam kerangka teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), struktur kompensasi seperti ini dapat menciptakan konflik kepentingan, di mana manajer mungkin terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan guna memenuhi target insentif – khususnya di perusahaan besar yang memiliki sumber daya dan kompleksitas operasional lebih tinggi (Roychowdhury, 2006). Meskipun studi ini tidak menguji langsung praktik manajemen laba, temuan mereka memberikan dasar untuk menduga adanya risiko tersebut.

Beberapa penelitian menampilkan temuan yang bervariasi terkait antara ukuran perusahaan dan manajemen laba. Beberapa studi seperti Karo Karo et al. (2025) dan Samsiar et al. (2024) mendapati bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih leluasa dalam menerapkan manajemen laba. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh ketersediaan sumber daya yang lebih besar dan adanya tekanan eksternal yang memotivasi perusahaan besar untuk mempertaruhkan reputasi keuangannya. Namun, temuan yang berbeda dikemukakan oleh Yulianah et al. (2021) dan Gea (2024), yang berpendapat bahwa perusahaan berskala besar justru cenderung lebih terbuka dan diawasi dengan ketat, sehingga kemungkinan terjadinya pengelolaan manajemen laba menjadi lebih rendah atau bahkan tidak memiliki pengaruh.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review) yang ditujukan untuk menganalisis sejauh mana perencanaan pajak serta ukuran perusahaan dapat berdampak pada manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa hasil kajian terhadap berbagai jurnal ilmiah yang dikumpulkan melalui Google Scholar yang terindeks SINTA dan GARUDA. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dengan kriteria pemilihan sumber meliputi publikasi dalam rentang tahun 2020 - 2025. Fokus Pembahasan yang berkaitan langsung dengan variable utama, serta telah melalui peer-review agar menjamin kredibilitasnya. Setelah jurnal dikumpulkan, data dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengidentifikasi, merangkum, dan membandingkan literatur yang telah dikumpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Identitas Jurnal

No	Judul Jurnal	Penulis (Tahun)	Terindeks	Jurnal
1	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Jeradu (2021)	SINTA 5, GARUDA	AKMENIKA : Jurnal Akuntansi dan Manajemen 18 (1)
2	Pengaruh Perencanaan pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen laba	Anggreani dan Arfianti (2024)	SINTA 4, GARUDA	Jurnal Manajemen 13 (20), 102- 114
3	Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, CSR,dan GCG Terhadap Manajemen Laba	Yunan (2023)	SINTA 4, GARUDA	LITERA : Jurnal Literasi Akuntansi 3 (4), 203-215
4	Pengaruh Lverage, Free Cash Flow, ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Natalie dan Pratiwi (2023)	SINTA 4, GARUDA	Accounting Profession Journal (APAJI) 5 (2), 15-29
5	Pengaruh Perencanaa Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dimoderasi Kepemilikan Manajerial	Karo Karo et al. (2025)	SINTA 5, GARUDA	Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK) 5 (1), 241-251
6	Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	Melinda et al. (2024)	SINTA 5, GARUDA	Jurnal Akuntansi Kompetitif 7 (2), 255-264
7	Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Lverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-20220)	Gea (2024)	GARUDA	Bridging Journal of Islamic Digital Economics and Management 2 (20), 38-60

8	Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	Suryana dan Edro (2023)	GARUDA	Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains 2 (1), 278-287
9	Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)	Yulianah et al. (2021)	GARUDA	e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi 10 (05)
10	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman	Samsiar et al. (2024)	SINTA 5	Yudishtira Journal : Indonesia Journal of Finance and Strategy Inside 4 (3), 493-514

(Sumber: Google Scholar)

Tabel diatas berisi identitas jurnal yang menjadi objek dalam studi literatur ini. Semua jurnal yang dianalisis mengangkat tema pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, baik secara langsung langsung ataupun digabung dengan variabel lain seperti leverage, CSR, kepemilikan manajerial, hingga beban dan aset pajak tangguhan.

Tabel 2. Ikhtisar Pembahasan Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Berpengaruh Signifikan Positif	Berpengaruh Signifikan Negatif	Tidak Berpengaruh
<ol style="list-style-type: none"> Jeradu (2021) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan, perencanaan pajak yang intensif membuka kemungkinan lebih luas untuk manajemen laba. Penelitian Yunan (2023) menunjukkan perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Strategi ini dimanfaatkan untuk menekan kewajiban pajak 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian Melinda et al. (2024) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan negatif. Semakin baik perencanaan pajak perusahaan, semakin rendah kecenderungannya untuk menerapkan manajemen laba. 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian Anggreani dan Arfianti (2024) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada manajemen laba, meskipun manajer memiliki intensif, tapi belum tentu dilakukan. Penelitian Natalie dan Pratiwi (2023) membuktikan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan memiliki banyak divisi, sehingga manajemen tidak berfokus pada perencanaan pajak. Karo Karo et al. (2025) menjelaskan tidak ada pengaruh antara perencanaan pajak dan

- manajemen laba. Karena fokus yang berbeda, pajak jangka panjang dan laba jangka panjang
4. Penelitian Gea (2024) menemukan bahwa pengaruh perencanaan pajak terhadap pengelolaan laba tidak signifikan. Perencanaan pajak untuk efisiensi fiskal, bukan untuk manipulasi laba
 5. Penelitian Suryana dan Edro (2023) membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara perencanaan pajak dan manajemen laba, karena fokus utama perencanaan adalah efisiensi fiskal bukan manajemen laba.
 6. Penelitian Yulianah et al. (2021) menemukan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas manajemen laba.
 7. Penelitian Samsiar (2024) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba, karena perencanaan pajak bukan untuk memodifikasi laba

(Sumber: Data diolah penulis)

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa hubungan antara perencanaan pajak dan manajemen laba masih bersifat tidak konsisten di berbagai studi. Beberapa penelitian menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menggunakan strategi pajak sebagai sarana manipulasi laba untuk menekan beban pajak. Sebaliknya, ada pula penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan, di mana perusahaan yang telah melakukan perencanaan pajak secara efisien tidak lagi merasa perlu melakukan manajemen laba.

Perbedaan arah pengaruh ini menimbulkan gap penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dengan mempertimbangkan karakteristik industri, skala perusahaan, atau kualitas tata kelola perusahaan. Sementara itu, hasil lain menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berdampak signifikan terhadap manajemen laba, yang membuka peluang bagi variabel ini untuk dijadikan sebagai variabel mediasi, intervening, atau moderasi dalam penelitian lanjutan.

Dengan demikian, perencanaan pajak memiliki potensi peran yang lebih luas dalam menjelaskan dinamika manajemen laba jika dikaji dalam model yang lebih kompleks.

Tabel 2. Ikhtisar Pembahasan Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berpengaruh Signifikan Positif	Berpengaruh Signifikan Negatif	Tidak Berpengaruh
<p>1. Anggreani dan Arfianti (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan besar memiliki struktur yang kompleks serta akses informasi lebih luas memungkinkan manajer melakukan manajemen laba dengan efektif.</p> <p>2. Karo Karo et al. (2025) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan memiliki banyak sumber daya dan fleksibilitas pengelolaan laporan keuangan serta motivasi untuk menjaga stabilitas laba.</p> <p>3. Melinda et al. (2024) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif pada manajemen laba. Perusahaan besar memiliki operasional lebih kompleks dan tekanan eksternal yang meningkatkan kemungkinan manajemen laba.</p> <p>4. Penelitian Samsiar et al. (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan memiliki kecenderungan untuk menjaga kinerja keuangan</p>	<p>1. Yunan (2023) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perusahaan besar menjadi sorotan publik dan mendapatkan pengawasan ketat, sehingga terdorong untuk menjaga transparansi dan akurasi laporan keuangan</p> <p>2. Penelitian Yulianah et al. (2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Perusahaan memiliki kecenderungan menjaga stabilitas laporan keuangan untuk menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan.</p>	<p>1. Jeradu (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena perusahaan cenderung lebih transparan dalam pelaporan keuangan.</p> <p>2. Penelitian Natalie & Pratiwi (2023) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pengawasan ketat dari pemerintah dan investor, pada perusahaan besar maupun kecil sehingga manajer tidak berani melakukan manajemen laba, karena khawatir kredibilitas menurun</p> <p>3. Gea (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak penting untuk praktik manajemen laba. Faktor lain di luar ukuran perusahaan lebih berpengaruh pada pelaporan laba.</p> <p>4. Penelitian Suryana dan Edro (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan dan struktur yang kompleks, tidak membuat perusahaan melakukan pengelolaan</p>

dan mempertahankan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.	laba serta ukuran total aset perusahaan tidak menjadi faktor utama
---	--

(Sumber: Data diolah penulis 2025)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba juga menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar penelitian menyimpulkan adanya pengaruh positif signifikan, yang berarti perusahaan besar cenderung melakukan manajemen laba lebih intensif karena memiliki struktur yang kompleks, sumber daya yang besar, serta tekanan dari investor dan publik. Namun, beberapa studi justru menemukan pengaruh negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan besar lebih berhati-hati dan transparan karena pengawasan eksternal yang lebih ketat.

Perbedaan ini menciptakan gap teoritis dan empiris yang penting untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks jenis industri, regulasi pemerintah, serta peran pemangku kepentingan dalam mendorong transparansi. Selain itu, ditemukannya hasil tidak signifikan dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga berpotensi dijadikan sebagai variabel mediasi, moderasi, atau intervening dalam model penelitian yang lebih kompleks, guna menjelaskan hubungan tidak langsung dengan praktik manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan :

1. Perencanaan pajak menunjukkan pengaruh yang beragam terhadap manajemen laba, mulai dari positif, negatif, hingga tidak signifikan.
2. Hasil ini menunjukkan adanya gap penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.
3. Pengaruh yang tidak signifikan dari perencanaan pajak membuka peluang untuk menjadikannya sebagai variabel mediasi, moderasi, atau intervening dalam penelitian berikutnya.
4. Ukuran perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten, baik berpengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan terhadap manajemen laba.
5. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh ukuran perusahaan bersifat kontekstual.
6. Sama seperti perencanaan pajak, ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan dapat dikembangkan sebagai variabel mediasi, moderasi, atau intervening untuk memahami hubungan yang lebih kompleks.

Referensi :

- Aissyah, N. N. A., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 49-61. <https://doi.org/10.30736/.v5i1.288>
- Anggreani, V., & Arfianti, RI (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen*, 13 (2), 102-114. <https://doi.org/10.46806/jm.v13i2.1140>
- Dewi Indah. (2022, 9 Juni). Pelanggaran etika profesi dalam skandal manipulasi laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/dewiindahpurnami0007/62a2104f2098ab50954dc662/pelanggaran-etika-profesi-dalam-skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-garuda-indonesia-tahun-2018>
- Gea, S. K. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022). *Bridging Journal of Islamic Digital Economics and Management*, 2(2), 38-60.

- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Akmenika*, 18(1), 520–526.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-7). BPFE Yogyakarta
- Karo Karo, A. T., Arifin, S. B., & Hasbulla, I. I. K. (2025). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dimoderasi kepemilikan manajerial. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(1), 241–251. <https://doi.org/10.47065/jamek.v5i1.1650>
- Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The moderating effect of the board of directors on firm value and tax planning: Evidence from European listed firms. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.005>
- Kiki, D., & Yudhita, M. (2023). Pengaruh tax planning, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 15(2), 139–146. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2630>
- Luo, L.-M., Lee, H.-T., Chiu, C.-C., & Lee, C.-W. (2023). The relations of corporate risk, operating efficiency, and firm size to managerial compensation: Evidence from Taiwan stock market-listed companies. *Asia Pacific Management Review*, 28 (1), 194–203. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2022.09.001>
- Martasari, A. M. (2023). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba (Studi empiris: Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021)* [Skripsi, Universitas Buddhi Dharma]. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/>
- Melinda, V., Onasis, D., & Apriliyani, I. B. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 254–264. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1579>
- Natalie, C. W., & Pratiwi, D. (2023). Pengaruh leverage, free cash flow, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(2), 15–29. <https://doi.org/10.35593/apaji.v5i2.109>
- Nugroho, R., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 428–434.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019, 28 Juni). Siaran pers: Otoritas Jasa Keuangan berikan sanksi kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers--Otoritas-Jasa-Kuangan-Berikan-Sanksi-Kasus-Pt-Garuda-Indonesia-Persero-Tbk.aspx>
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42 (3), 335–370

- Rumapea, W., Hasibuan, T. F. H., & Sirait, D. A. P. (2015). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 2033–2049. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i5.3909>
- Samsinar, A., Sembiring, E. D., Handayani, N., Susilawati, D., & Ekanindya, R. (2024). Pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Yudishtira: Jurnal Keuangan dan Strategi Indonesia Inside*, 4(3), 493–514. <https://doi.org/10.53363/yud.v4i3.120>
- Suryana, S., & Edro, P. J. N. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*, 2(1), 274–287. <https://doi.org/10.33197/bes.vol2.iss1.2022.1629>
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan pajak* (Edisi ke-6). Salemba Empat
- Yulianah, S., Sudaryanti, D., & Hariri, H. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(5), 39–53.
- Yunan, A. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, CSR, dan GCG terhadap manajemen laba. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(4), 203–215. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i4.108>